

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### I. Kesimpulan

Berdasarkan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah kurangnya aktifitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran baik itu kerjasama, menjawab pertanyaan, menanggapi pertanyaan serta mengajukan pertanyaan ternyata permasalahan ini dapat teratasi dengan melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya aktifitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan pengamatan selama penelitian berlangsung dari siklus I sampai siklus III dapat disimpulkan beberapa hal, yakni :

1. Digunakannya metode diskusi dan dengan perencanaan pembelajaran yang baik pada setiap siklusnya, maka pada setiap siklusnya terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa yang cukup baik meskipun tidak langsung mencapai hasil yang diharapkan. Pada siklus I, pada saat diskusi kelompok siswa masih nampak kurang termotivasi dan bersemangat sehingga aktivitas belajar siswa yang terjadi belum mencapai hasil yang diharapkan. Maka pada siklus II dilakukan kembali pembelajaran dengan melakukan perubahan berbagai kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga pada siklus II pun antusias dan motivasi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok dan presentasi mulai mengalami peningkatan sehingga aktivitas belajar yang terjadi pun mengalami peningkatan, meskipun belum mencapai hasil yang diharapkan. Maka dilakukan kembali pembelajaran pada siklus III dengan dilakukannya pembelajaran di dalam dan di luar kelas,

dengan pembelajaran seperti itu maka antusias dan motivasi belajar siswa pun semakin baik sehingga terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa sampai pada hasil yang diharapkan.

2. Dengan digunakannya metode diskusi sebagai metode belajar, maka dalam kegiatan pembelajarannya guru selalu membuat kegiatan pembelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan. Dengan tidak merasa bosannya siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, maka siswa pun akan lebih berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran. Dengan begitu, maka aktifitas belajar siswa pun akan lebih meningkat.
3. Adanya perbedaan aktifitas belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah dengan metode diskusi. Dengan menggunakan metode ceramah aktifitas belajar siswa sangat kecil karena hanya beberapa orang yang nampak aktif dalam pembelajaran. Sedangkan dengan menggunakan metode diskusi, siswa lebih termotivasi dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga aktifitas belajar siswa pun lebih baik lagi bila dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Metode diskusi dirasa lebih efektif digunakan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa.

## **II. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baik itu untuk kepala sekolah ataupun untuk guru. Hal-hal tersebut diantaranya adalah :

## 1. Kepala Sekolah

- a. Hendaknya kepala sekolah ikut secara aktif mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-gurunya dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Contohnya pengadaan kursi yang dapat diputar apabila di dalam kelas akan dilakukan diskusi kelompok.
- b. Dilakukannya pembinaan terhadap guru-guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Seperti pembinaan mengenai metode belajar yang dianggap menunjang kegiatan pembelajaran, contohnya metode diskusi yang cocok diterapkan di kelas tinggi.

## 2. Guru

- a. Guru harus memahami bahwa kecepatan dalam berfikir atau menerima materi setiap siswa sangat bervariasi. Oleh karena itu, guru harus merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau metode yang dirasa tepat untuk materi yang akan dijelaskan. Dan alangkah baiknya jika guru yang mengajar di kelas tinggi dapat menggunakan metode diskusi sebagai salah satu metode belajar yang menunjang kegiatan pembelajaran. Karena ternyata metode diskusi dirasa lebih baik meningkatkan

hasil belajar maupun aktivitas belajar siswa khususnya pada kelas tinggi jika dibandingkan dengan metode lainnya.

- b. Guru hendaknya tidak terpaku untuk selalu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, melainkan cobalah untuk menggunakan metode belajar lainnya. Seperti digunakannya metode diskusi, agar pembelajaran tidak terpaku pada guru saja.
- c. Guru sebaiknya menggunakan alat peraga atau media yang sesuai dan mendukung materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- d. Guru harus melibatkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga dalam proses belajar mengajar siswa tidak pasif. Contohnya pada saat menggunakan metode diskusi, karena dengan menggunakan metode diskusi siswa lebih termotivasi lagi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- e. Hendaklah guru dapat membuat kegiatan pembelajaran semenarik mungkin sehingga siswa termotivasi untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.
- f. Sesekali lakukan pembelajaran diluar kelas, karena itu lebih memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan membuat pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan.